

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan yang cukup pesat dari industri otomotif di Indonesia pada saat ini, yang seiring dengan cukup tingginya kemampuan masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor terutama di kota-kota besar, seperti halnya kota Yogyakarta, mengakibatkan kepadatan di jalan raya, sehingga dampak paling besar terjadi pada pertemuan jalan atau persimpangan.

Persimpangan Jalan Bantul, Suryodiningratan, dan Prapanca setiap hari dilewati berbagai macam jenis kendaraan. Jalan tersebut mendapat perhatian karena pada jam-jam puncak sering terjadi antrian, tundaan, dan kemacetan karena terjadinya peningkatan konsentrasi yang disebabkan oleh banyaknya kendaraan yang melewati jalan tersebut dan sempitnya jalan akibat dari parkir kendaraan pada persimpangan tersebut. Tundaan dapat mengakibatkan borosnya bahan bakar, meningkatnya polusi, dan hilangnya waktu. Oleh karena itulah, persimpangan tersebut perlu mendapatkan perhatian dan penanganan agar terwujud kelancaran dan kenyamanan lalu lintas.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Cukup padatnya arus yang masuk dan keluar simpang sehingga menyebabkan terjadinya konflik
- b. Adanya hambatan samping yang cukup tinggi berupa parkir kendaraan roda dua dan dan mobil pada persimpangan tersebut sehingga lebar jalur jalan menjadi sempit dan menyebabkan antrian yang panjang
- c. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai hak berjalan lebih dahulu ketika memasuki simpang yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai :

- a. Mengidentifikasi kondisi lalu lintas dan geometrik simpang serta masalah yang terjadi pada simpang
- b. Menganalisis kerja simpang seperti derajat kejenuhan, tundaan, dan peluang antrian berdasarkan hasil survai lapangan
- c. Mencari alternatif solusi penanganan simpang agar kinerja simpang dapat lebih baik

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemecahan terhadap permasalahan lalu lintas di Yogyakarta umumnya dan pada persimpangan Jalan Bantul, Suryodiningratan, dan Prapanca khususnya, antara lain :

- a. Memperlancar arus lalu lintas

- b. Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan berkendara
- c. Sebagai pertimbangan awal bagi studi kelayakan untuk menentukan jenis perlakuan yang akan dikenakan pada persimpangan lain yang mempunyai karakteristik yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Mempertimbangkan luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengertian kinerja terbatas pada derajat kejenuhan, panjang antrian, dan tundaan.
2. Perhitungan dilakukan berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI'97)

1.6. Kerangka Penulisan

Dalam penelitian ini disusun suatu sistematika penulisan dengan maksud untuk mempermudah pembahasan. Adapun sistematika yang disajikan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan kerangka penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang gambaran umum simpang bersinyal dan simpang tak bersinyal.

BAB III : LANDASAN TEORI

Berisi tentang dasar-dasar teori yang mendukung penelitian ini.

BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang materi penelitian, alat-alat penelitian, langkah penelitian, jadwal penelitian, langkah penelitian, dan diagram alir pelaksanaan penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang data-data yang didapat dan penjabaran alternatif solusi yang mungkin digunakan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran agar dicapai hasil yang maksimal.



Gambar 1.1. Peta Lokasi Penelitian